

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat Notoadmojo, (2018).

Sedangkan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Sugiyono, (2016).

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai proses penyimpanan berkas rekam medis serta faktor penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan 4M (*man, machine, methode, dan material*) di Puskesmas Sedayu I.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi penelaahan kasus (*case study*), studi kasus adalah salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal, unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, meskipun hanya kasus unit tunggal namun harus diteliti secara mendalam Notoatmodjo, (2018) . Dalam penelitian studi kasus ini akan mendeskripsikan pelaksanaan penyimpanan dengan ketepatan Standar Prosedur Operasional.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul Panggang, Argomulyo, Watu, Argomulyo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752.

2. Waktu Kegiatan

Pengambilan data ini akan dilakukan pada bulan Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Subjek

Subjek merupakan sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian ini adalah petugas yang melakukan penyimpanan rekam medis.

2. Objek

Objek penelitian ialah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal Sugiyono, (2016). Dalam penelitian ini adalah dibagian penyimpanan ruang *filig*.

D. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dengan ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik menjadi kesimpulan Sugiyono, (2016).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem penyimpanan yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Sedayu 1.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang bermaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian yang ada sebelum dilakukan analisis Notoatmodjo, (2018) definisi operasional untuk penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional
1.	Sistem penyimpanan	Cara penyimpanan atau pengembalian berkas rekam medis di Puskesmas Sedayu 1.
2.	Berkas <i>misfile</i>	<i>Misfile</i> rekam medis yang hilang atau salah letak dalam penyimpanan di ruang <i>filig</i> .
3.	SPO penyimpanan	Pelaksanaan penyimpanan rekam medis.
4.	Penyebab <i>Misfile</i>	Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan <i>misfile</i> berdasarkan 4M (<i>man, material, method, machine</i>).

F. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sesuatu yang dilakukan oleh peneliti yang ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dari responden yang lebih mendalam Sugiyono, (2016).

Wawancara dalam penelitian ini dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, peneliti melakukan wawancara dengan petugas rekam medis.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan sehari-hari orang yang melakukan pengamatan kepada sumber data penelitian. Dengan sumber data ini observasi data akan diperoleh dengan lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang diamati oleh seorang peneliti Sugiyono, (2016).

Pengamatan (observasi) ini dilakukan dengan mengamati petugas yang sedang melakukan penyimpanan berkas rekam medis yang ada di ruang *filing*.

2. Alat pengumpulan data

Alat penelitian merupakan instrument penelitian alat yang digunakan untuk pengumpulan data Notoatmodjo, (2018) . Alat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan peneliti wawancara dengan alat rekam, alat tulis dan pedoman wawancara.

b. Check list

Dalam penelitian ini *check list* digunakan untuk *check list* observasi tentang penyimpanan di ruang *filing*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif Sugiyono, (2016). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan hasil wawancara dengan hasil observasi.

G. Validitas

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah data diperoleh dari 2 sumber atau lebih maka peneliti akan memilih data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut Sugiyono, (2016).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan cara wawancara kepada petugas dan penanggungjawab rekam medis di Puskesmas Sedayu 1 Bantul.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar Sugiyono, (2016).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan petugas rekam medis dan observasi terhadap sistem penyimpanan yang menyebabkan *misfile* berdasarkan faktor 4M.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data dengan computer. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. *Collection*

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi.

b. Memasukkan data (*Data Entry*)

Data, jawaban-jawaban dari responden yang dalam bentuk tabel dimasukkan ke dalam komputer. Dalam penelitian ini data *entry* untuk memasukkan data hasil wawancara dan hasil observasi yang akan dimasukkan kedalam komputer.

c. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pembersihan data merupakan pengecekan ulang data dari responden yang telah selesai dimasukkan, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pembersihan data dengan mengecek ulang data yang sudah dimasukkan ke komputer untuk dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2016). Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam katagori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut langkah-langkah analisis data, yaitu :

a. Reduksi data

Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data ini, data akan terorganisasikan tersusun pola sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian maka kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penarikan kesimpulan dan verifikasi masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya Sugiyono, (2016). Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan faktor apa saja yang menyebabkan *misfile* penyimpanan di Puskesmas Sedayu I.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan ataupun tekanan secara langsung maupun tidak langsung.

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Maksud dan tujuan dalam penelitian ini dijelaskan tentang berbagai informasi terkait penelitian, apabila responden setuju untuk mengambil data yang bersumber dari responden maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani

3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Menjaga berkas rekam medis dari kerusakan, dan kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan sampai dengan perijinan penelitian. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian, yaitu :

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah penyusunan karya tulis ilmiah
- b. Menyusun karya tulis ilmiah
- c. Mengajukan studi pendahuluan, mengantarkan proposal dan surat pengajuan izin penelitian yang akan dilaksanakan di Puskesmas Sedayu I Bantul
- d. Menyusun kelanjutan karya tulis ilmiah
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan seminar karya tulis ilmiah
- f. Memperbaiki karya tulis ilmiah
- g. Mengurus surat izin penelitian
- h. Menyusun karya tulis ilmiah

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Sedayu I. Selama penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada responden terkait faktor-faktor yang menyebabkan *misfile* di Puskesmas Sedayu 1 Bantul pada tanggal 16 Juli- 22 Juli 2019 dengan petugas rekam medis. Yang pertama yaitu memperkenalkan diri kemudian menjelaskan institusi dan maksud serta tujuan saya untuk mengali informasi dari responden terkait judul yang saya ambil di Puskesmas Sedayu I, kemudian meminta persetujuan responden dan data diri petugas dengan menyerahkan persetujuan responden

dan *informed consent* kepada petugas. Peneliti melakukan pengamatan (observasi) terkait sistem penyimpanan yang dilakukan petugas sesuai dengan ketepatan Standar Operasional Prosedur (SOP) di ruang *filing*. Pada tahap pelaksanaan ini teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah melakukan wawancara dengan petugas dengan pedoman wawancara yang telah di siapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan melakukan observasi (pengamatan) pada *filing* dengan mengamati alur penyimpanan yang di lakukan petugas sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

3. Tahap Akhir

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data dengan menggunakan sistem komputerisasi sehingga didapatkan hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan dimasukkan ke dalam bab IV dan bab V. Setelah penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji kepada dosen pennguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan karya tulis ilmiah.